

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu variabel (Notoatmodjo, 2018a). Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat dan perilaku vaksinasi COVID-19 di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *survey*. Pendekatan *survey* adalah upaya pengumpulan informasi dari sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili yang bertitik tolak pada konsep dan teori yang sudah mapan, bersifat verifikasi atau pengecekan terhadap teori yang sudah ada sehingga tidak memunculkan teori yang baru (Nursalam, 2011). Peneliti menggunakan pendekatan ini perangkat penelitian yang murah dan cepat sehingga informasi yang dibutuhkan dapat dihasilkan secara akurat dan tepat waktu serta dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi secara sistematis mengenai berbagai hal yaitu persepsi masyarakat dan perilaku vaksinasi COVID-19 yang diuji pada waktu yang sama atau pada waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang pada bulan Desember 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada kategori objek atau topik yang luas yang memiliki jumlah dan fitur tertentu. Peneliti memilih objek atau topik untuk melakukan studi dan menarik kesimpulan (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang diwajibkan mendapatkan vaksin di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 13.000 jiwa (Kantor Desa Lerep per November 2021).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Semakin besar sampel yang digunakan, semakin baik dan lebih representatif hasil yang diperoleh (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang diwajibkan mendapatkan vaksin di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung besar sampel penelitian karena populasi penelitian diketahui dan jumlahnya melebihi 100 orang. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{13.000}{1 + 13.000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{13.000}{131}$$

$n = 99,23$ dibulatkan menjadi 100 responden.

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang setelah menggunakan rumus di atas untuk menghitung jumlah sampel. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri luas subjek penelitian yang dapat dijangkau dan diteliti dari populasi sasaran. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Masyarakat yang telah terdaftar penerima vaksin.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian

Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab. Kriteria inklusi penelitian ini adalah masyarakat yang terdaftar tetapi mempunyai penyakit penyerta dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan vaksin.

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhitung atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Peneliti mengambil sampel masyarakat yang terdaftar mendapatkan vaksin covid-19 di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yang memenuhi syarat sebagai sampel.

D. Defisini Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Persepsi masyarakat	Merupakan pandangan atau tanggapan dari informasi yang diperoleh mengenai keyakinan terhadap kehalalan vaksin, kesediaan divaksinasi dan kapasitas tenaga kesehatan yang memberikan vaksin covid-19	Instrumen untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 pada instrumen ini terdiri 16 item pertanyaan dengan penilaian : 1. sangat tidak setuju : 1	Berdasarkan hasil pengukuran diperoleh nilai tertinggi : 80 dan nilai terendah : 16 <i>cutt off point</i> : berdasarkan nilai <i>mean</i> , yaitu : 1. Negatif : < 49 2. Positif : ≥ 49	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
		2. tidak setuju : 2 3. cukup setuju : 3 4. setuju : 4 5. sangat setuju : 5		
Perilaku vaksinasi COVID-19	Aktivitas untuk melaksanakan strategi pemerintah dalam memperlambat penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dengan memberikan vaksin covid-19 meliputi pengetahuan, sikap dan praktik covid-19	Diukur dengan menggunakan kuesioner baku yang terdiri dari 9 pertanyaan dengan penilaian pertanyaan utama yaitu: 1. belum : 1 2. Iatau 2 x:2 Penilaian untuk pertanyaan 2-9, yaitu: 1. Tidak:1 2. Ya:2	Jumlah skor maksimal 18 dan jumlah skor minimal 9 selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : 9-12 2. Cukup : 13-15 3. Baik : 16-18	Ordinal

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner yang di bagikan ke seluruh responden mengenai persepsi masyarakat dan perilaku vaksinasi COVID-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data orang masyarakat di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 13.000 jiwa.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tercetak yang dibaca dan dijawab oleh peserta penelitian (Sugiyono, 2015). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel persepsi masyarakat dan perilaku vaksinasi COVID-19.

a. Persepsi masyarakat

Variabel persepsi masyarakat diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku. Responden diberikan pertanyaan tentang persepsi masyarakat yang disusun oleh peneliti berdasarkan konsep teori yang telah disusun sebelumnya. Kuesioner ini terdiri dari 10 indikator dengan 28 pernyataan positif. Penilaian yang diberikan yaitu sangat tidak setuju diberikan nilai 1, tidak setuju diberikan nilai 2, cukup setuju diberikan nilai 3, setuju diberikan nilai 4 dan sangat setuju diberikan nilai 5. Hasil penilaian selanjutnya dikategorikan menjadi persepsi negatif dan persepsi positif. Peneliti menyusun kisi-kisi kuesioner untuk mempermudah membuat kuesioner, yaitu :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Persepsi Masyarakat

Indikator	No. soal	Jml
Tujuan vaksin	1, 2, 3	3
Jenis vaksin	4	1
Faktor penting dalam vaksin	5	1
Efektivitas vaksin	6,7,8,9	4
Hal yang dilakukan setelah vaksin	10,11	2
Frekuensi pemberian vaksin	12,13	2
Vaksin bagi ibu menyusui	14,15	2
Jumlah		15

Sumber : (Kominfo RI, 2021)

b. Perilaku vaksinasi COVID-19

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel perilaku vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat dengan penilaian untuk jawaban tidak diberikan nilai 1, jawaban ya diberikan nilai 2. Selanjutnya jumlah skor jawaban dikategorikan menjadi kategori kurang jika responden menjawab pertanyaan no 1 dengan jawaban “tidak”, cukup jika menjawab pertanyaan nomor 1 dengan jawaban “ya”, tetapi ada pertanyaan lain yang dijawab tidak, baik jika semua pernyataan dijawab “ya”. Peneliti menyusun kisi-kisi kuesioner untuk mempermudah membuat kuesioner yaitu :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Perilaku vaksinasi Covid-19

Subvariabel	Indikator	No. soal	Jml
praktik	Pemberian vaksin	1	1
	Persiapan vaksin	2	1
	Hal yang dilakukan setelah vaksin	3,4,5	3
	Frekuensi pemberian vaksin	6, 7	2
	Mengatasi efek samping	8	1
Jumlah			8

Sumber : Kominfo RI (2021)

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur penelitian adalah alat yang dipakai pada waktu pengumpulan data dengan menggunakan serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2015). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Alat ukur atau alat penelitian yang dapat diterima sesuai dengan standar adalah yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas data.

a. Uji Validitas

Validitas angket merupakan tes pertama yang dilakukan. Uji validitas menentukan valid tidaknya kuesioner. Rumus Pearson Product Moment dapat digunakan dalam uji validitas (Sugiyono, 2015). Rumus *pearson product moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisiensi korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

n : jumlah Responden

Signifikansi pertanyaan dari variabel yang diteliti ditentukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dinyatakan valid jika syarat validitas adalah $r_{hasil} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} sebesar 0,444 untuk jumlah sampel 20 responden pada taraf signifikan 5% (Sugiyono, 2015).

Hasil uji validitas yang telah dilakukan di Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat pada bulan Desember 2021, untuk variabel persepsi untuk vaksinasi covid-19 diperoleh nilai r hasil antara 0,543-0,837, sedangkan untuk variabel perilaku vaksinasi covid-19 diperoleh nilai r hasil antara 0,541-0,771. Hal tersebut menunjukkan nilai r hasil untuk variabel persepsi dan perilaku lebih besar dari pada nilai r tabel. Artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur persepsi dan perilaku vaksinasi covid-19 adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Istilah "keandalan" mengacu pada instrumen yang menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama. Reliabilitas internal digunakan oleh peneliti karena ditentukan dengan menguji data dari satu tes. Instrumen menggunakan sistem penilaian yang berupa rentang nilai (misalnya, 0-10 atau 0-100) atau skala 1-3, 1-5, dan seterusnya (Arikunto, 2016). Reliabilitas internal, yang diukur dengan menggunakan rumus alpha Cronbach, digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item dalam instrumen

$\sigma b \sum$ = Jumlah butir varian

☐ = Varians total

Jika nilai *cronbach alpha* (α) > 0,60, instrumen dalam penelitian ini dianggap reliabel dengan kesalahan 5% (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat pada bulan Desember 2021, untuk variabel persepsi untuk vaksinasi covid-19 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,926, sedangkan untuk variabel perilaku vaksinasi covid-19 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,800. Hal tersebut menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk variabel persepsi dan perilaku lebih besar dari pada nilai batas (0,600). Artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur persepsi dan perilaku vaksinasi covid-19 adalah reliabel.

4. Proses Pengumpulan Data

Berikut ini adalah prosedur yang digunakan untuk memperoleh data:

a. Prosedur Administrasi

- 1) Proses kegiatan dimulai setelah mendapat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Lerep yang selanjutnya diserahkan ke Kepala Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

3) Mengajukan surat ijin validitas dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Kepala Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

b. Pemilihan asisten peneliti

1) Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini asisten peneliti, yaitu :

a) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo diatas semester 6.

b) Mempunyai penampilan ramah dan santun

c) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan

Peneliti mencari asisten penelitian dan melakukan seleksi sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Peneliti membutuhkan satu orang asisten penelitian yaitu mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo semester 8, mempunyai penampilan yang ramah dan santun serta mengetahui ilmu keperawatan dan proses pengumpulan data.

2) Penelitian ini dibantu oleh seorang asisten yaitu mahasiswa prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Peneliti memberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian kepada semua asisten peneliti

3) Peneliti dan asisten mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner yang telah di susun untuk mengukur variabel yang

diteliti. Tetapi peneliti yang bertanggung jawab untuk analisis dan pembahasan data.

c. Prosedur Pengambilan Data Validitas

- 1) Setelah mendapatkan surat ijin diberikan oleh Kepala Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, maka peneliti melakukan uji validitas
- 2) Peneliti melakukan uji validitas, dengan memberikan kuesioner kepada 20 masyarakat yang memiliki masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, setelah kuesioner diisi dan diserahkan kepada peneliti.

d. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

- 1) Peneliti menentukan responden dengan *quota sampling* dimana pengambilan responden dengan cara mengambil sampel kepada masyarakat yang dijumpai saat penelitian. Hasil proses pengambilan data dengan metode *quota sampling* diperoleh semua responden yang kebetulan dijumpai semuanya diharapkan memenuhi kriteria yang ditentukan dan tidak ada yang menolak ketika diminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Artinya peneliti menjumpai 100 orang masyarakat dan semuanya diambil sebagai sampel penelitian.
- 2) Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi dilakukan ketika

proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

- 3) Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh semua responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu masyarakat di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang dan yang bersedia menjadi responden.
- 4) Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada masyarakat di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian. Responden setuju untuk membantu penelitian dan kemudian diminta untuk membaca dan menandatangani formulir persetujuan sebagai konfirmasi bahwa mereka secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian.
- 5) Responden dibagikan kuesioner untuk mengukur persepsi masyarakat, peneliti atau asisten mendampingi masyarakat. Masyarakat yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.
- 6) Peneliti dan asisten diminta untuk menyerahkan kuesioner persepsi masyarakat yang telah diisi dan diperiksa ulang keakuratannya. Ketika jawaban responden tidak lengkap, peneliti atau asisten peneliti meminta mereka untuk segera menyelesaikannya kembali.

Peneliti mengumpulkan semua kuesioner responden yang telah diisi, yang kemudian dihitung.

F. Etika Penelitian

1. Informed consent

Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diberikan tautan persetujuan oleh peneliti. Peneliti membahas tujuan penelitian, serta judul dan manfaat penelitian, sebelum membagikan formulir persetujuan.

2. Anonymity

Peneliti melindungi privasi responden dengan hanya menulis inisial nama mereka, bukan nama lengkap mereka.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin bahwa informasi yang disampaikan oleh responden dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk alasan penelitian.

4. Beneficiency

Peneliti memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang dapat diperoleh responden dari penelitian yang dilakukan. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait persepsi masyarakat dan pencegahan COVID-19.

5. Non maleficence

Dampak merugikan terhadap responden diminimalisir oleh peneliti. Mereka diperbolehkan mengundurkan diri jika penelitian yang mereka lakukan berpotensi menimbulkan gangguan atau gangguan.

G. Pengolahan Data

Bedasarkan hasil pengambilan data selanjutnya data diolah melalui beberapa tahap pengolahan data, yaitu:

1. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Kuesioner yang diperiksa semuanya dan dipastikan telah terisi dengan lengkap.

2. *Scoring*

Untuk memudahkan pengolahan dan penskoran, peneliti melakukan prosedur analisis jawaban/skorning responden yang meliputi penskoran pada semua variabel, khususnya kategorisasi data. Ini dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode numerik untuk setiap respon. Penilaian untuk variabel persepsi tentang vaksin covid-19, yaitu :

- | | |
|------------------------|-------------------|
| a. Sangat tidak setuju | diberikan nilai 1 |
| b. Tidak setuju | diberikan nilai 2 |
| c. Cukup setuju | diberikan nilai 3 |
| d. Setuju | diberikan nilai 4 |
| e. Sangat setuju | diberikan nilai 5 |

Penilaian untuk variabel perilaku vaksinasi covid-19, pertanyaan utama, yaitu:

- | | |
|-----------------|-------------------|
| a. belum | diberikan nilai 1 |
| b. 1 x atau 2 x | diberikan nilai 2 |

Penilaian untuk variabel perilaku vaksinasi covid-19, pertanyaan pendukung (nomor 2-9), yaitu:

- a. Tidak diberikan nilai 1
- b. Ya diberikan nilai 2

3. *Coding* (pemberian kode)

Setelah memberikan nilai pada semua pertanyaan, peneliti mengkodekan data untuk memudahkan pengelompokan dan klasifikasi informasi. Nilai penjumlahan dari masing-masing variabel digunakan untuk mengkodekan setiap item jawaban pada angket. Penilaian dapat dilakukan sebelum atau sesudah data dikumpulkan. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode numerik untuk setiap respon. Pemberian kode untuk variabel persepsi tentang vaksin covid-19, yaitu :

- a. Negatif diberikan kode 1
- b. Positif diberikan kode 2

Pemberian kode untuk variabel perilaku vaksinasi covid-19, yaitu:

- a. Kurang diberikan kode 1
- b. Cukup diberikan kode 2
- c. Baik diberikan kode 3

4. *Tabulating*

Peneliti membuat tabulasi data untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

5. *Entering*

Peneliti memasukkan proses data hasil skoring dan koding ke dalam komputer setelah tabulasi selesai. Kemudian menggunakan program *microsoft excel* untuk menganalisis data tersebut.

6. *Transferring* (pemindahan)

Untuk mempercepat proses analisis data, peneliti memasukkan nilai dan kode data ke dalam komputer program pengolahan data; dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

7. *Cleansing*

Setelah semua data skoring dan koding akan dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS, peneliti akan memeriksa kembali data tersebut untuk memastikan semua data yang dikirimkan ke program pengolah data sudah benar atau tidak ada kekurangan pada data.

H. Analisis Data

Data yang diolah selanjutnya akan dievaluasi secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian yang akan ditetapkan. Analisis data yang akan digunakan yaitu analisis univariat yaitu analisis yang menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk menjelaskan, yaitu :

1. Gambaran persepsi masyarakat pada masyarakat di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
2. Gambaran perilaku vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018a), yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi